

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari analisa manfaat investasi D.M.S *Accounting Software* di Toserba MM 168 Kampar adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa finansial pada investasi D.M.S *Accounting Software* yang telah dilakukan oleh Toserba MM 168 Kampar, manfaat yang didapatkan antara lain:

- a. Manfaat *Tangible*

Manfaat *tangible* yang didapatkan berupa penghematan biaya operasional yang diwakili oleh pengurangan biaya alat tulis kantor (ATK) selama 3 tahun sebesar **Rp1.068.000,00**

- b. Manfaat *Quasi-tangible*

Manfaat yang didapatkan antara lain:

1. Manfaat *Value Linking* (VL) yaitu terjadinya pengurangan risiko kerugian sebanyak $\pm 7\%$ setiap tahunnya toko selama 3 tahun sebesar **Rp148.138.200,00**.
2. Manfaat *Value Acceleration* (VA) yaitu terjadinya proses percepatan dari segi *stock opname* dan terjadi penghematan pada biaya makan karyawan sebesar **Rp5.760.000,00** setiap tahunnya.

3. *Value Restructuring* tidak dikuantifikasikan karena tidak menghasilkan peningkatan produktivitas, *D.M.S Accounting Software* hanya membantu efektivitas dan efisiensi proses bisnis.
4. *Innovation Valuation* (IV) tidak dikuantifikasikan karena tidak menghasilkan fungsi baru maupun susunan tata cara baru bagi Toserba MM 168 Kampar.
 - c. Selama periode 3 tahun investasi *D.M.S Accounting Software* dapat memberikan nilai ROI sebesar **129%**, hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi *D.M.S Accounting Software* dapat memberikan keuntungan bagi Toserba MM 168 Kampar, selain itu investasi ini dapat diterima dan bermanfaat.
2. Berdasarkan hasil analisa non finansial pada investasi *D.M.S Accounting Software* yang telah dilakukan oleh Toserba MM 168 Kampar, didapatkan:
 - a. Domain Bisnis
 1. Investasi *D.M.S Accounting Software* yang dilakukan Toserba MM 168 Kampar telah sesuai dengan kondisi yang ada dan memberikan manfaat dalam mendukung kegiatan utama dan mendukung pencapaian tujuan dari Toserba MM 168 Kampar.
 2. Investasi *D.M.S Accounting Software* yang telah dilakukan oleh Toserba MM 168 Kampar menyediakan sebuah akses

keluar atau pertukaran data yang cukup banyak yang dapat meningkatkan posisi persaingan toko.

3. Apabila terjadi penundaan implementasi *D.M.S Accounting Software*, toko tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan tersebut dan tidak mempengaruhi posisi persaingan toko.
4. Investasi *D.M.S Accounting Software* yang telah dilakukan oleh Toserba MM 168 Kampar menyediakan informasi/data bagi kegiatan utama toko, namun tidak berkaitan dengan *MISCA*.
5. Investasi *D.M.S Accounting Software* dengan perencanaan yang baik dalam membangun sistemnya, sehingga dapat meminimalisir risiko-risiko yang terjadi dikemudian hari.

b. Domain Teknologi

1. *D.M.S Accounting Software* adalah bagian dari perencanaan strategis sistem informasi toko, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2. Kebutuhan dan spesifikasi telah diketahui dengan jelas, area yang ditelaah jelas. Probabilitas tidak terjadi perubahan sangat besar.
3. Setelah dilakukannya implementasi *D.M.S Accounting Software* dibutuhkan beberapa keterampilan baru untuk *staff*, dan manajemen. Perangkat keras digunakan pada aplikasi

yang sejenis, kemudian dibutuhkan beberapa *interface* baru antar piranti lunak dan mungkin membutuhkan pemrograman yang lebih kompleks, dan piranti lunak aplikasi hanya membutuhkan sedikit modifikasi.

4. Toserba MM 168 Kampar tidak membutuhkan investasi lain terkait fasilitas SI.
3. Berdasarkan hasil analisis manfaat dari investasi *D.M.S Accounting Software* yang dilakukan oleh Toserba MM 168 Kampar menunjukkan hasil bahwa, skor akhir investasi *D.M.S Accounting Software* adalah sebesar 58 dengan minimal skor proyek sebesar -20 dan skor maksimal sebesar 100. Investasi *D.M.S Accounting Software* masuk dalam kategori **Cukup** artinya investasi *D.M.S Accounting Software* bermanfaat.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian di kemudian hari antara lain:

1. Pada penelitian ini objek yang diteliti merupakan toko usaha kecil menengah, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan objek yang lebih besar serta kompleks.
2. Melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan teori *New Information Economics*, karena dalam metode tersebut terdapat penilaian analisis sistem yang dikembangkan dan perancangan ulang biaya untuk kebutuhan sistem kedepan yang lebih efisien.

3. Penelitian ini menggunakan sebagian faktor penentuan manfaat dari investasi TI pada manfaat *quasi*, maka dari itu peneliti berhadap pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dekleva, S. (2005). Justifying Investment In IT, *Journal of Information Technology Management Volume XVI*. Depaul University.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitzpatrick, E. (2005). *Planning and Implementing IT Portfolio Management: Maximizing The Return on Information Technology Investments*. Gaithersburg: IT Economics Corporation.
- Ginting, M. (2011). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Rencana Investasi Teknologi Informasi Dengan Metode Information Economics. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 1, Nomor 02*, 59-67.
- Hendarti, H. (2011). *Evaluasi Investasi Teknologi Informasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jogiyanto, H. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Jogiyanto, H. (2003). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Jogiyanto, H. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kristanto, B. K. (2017). Studi Kelayakan Investasi Sistem Informasi Akademik di STIKES PEMKAB Jombang Berdasarkan Information Economic. *Skripsi*.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2007). *Management Information System: Managing The Digital Firm, 13th Edition*. Pearson Prentice Hall.
- Moleong, A. J. (1999). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nash, E., Luftman, J., & Kempaiah, R. (2006). Key Issues for IT Executives 2005. *MIS Quarterly Executive*, 27-46.

- Novianti, E., & Fajar, A. N. (2019). Information Technology Investment Analysis of Hospitality Using Information Economics Approach. *Telkomnika*, 609-614.
- Nurjaya, A., Winarno, W. W., & Fauziati, S. (2015). Evaluasi Kelayakan Investasi Teknologi Informasi Dan Komputer Dengan Metode Information Economics Pada Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional II. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia* (hal. 3.4-31-3.4-36). Yogyakarta: STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- O'brien, J. A. (2005). *Pengantar Sistem Informasi Akuntansi: Perspektif Bisnis dan Manajerial. Terjemahan. Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien, J. A. (2006). *Introducing To Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Parker, M. M., & Benson, R. J. (1988). *Information Economics: Linking Business Performance to Information Technology 1st Edition*. New Jersey: Prentice Hall: A Pearson Education Company.
- Radcliffe, R. C. (1982). *Investment Concept, Analysis and Strategy*. Glenview: Scot and Foresman Company.
- Ranti, B. (2001). *Managing IT Investment*. Jakarta: Univesitas Indonesia.
- Ranti, B. (2008). The Generic IS/IT Business Value Category: Cases in Indonesia. *Konferensi dan Temu Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Indonesia*. Jakarta.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Schniederjans, M. J., Hamaker, J. L., & Schniederjans, A. M. (2004). *Information Technology Investment, Decision-Making Methodology*. New Jersey: World Scientific.
- Schniederjans, M. J., Hamaker, J. L., & Schniederjans, A. M. (2010). *Information Technology Investment: Decision-Making Methodology (2nd ed.)*. Singapore: World Scientific.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Business (Metode Penelitian untuk Bisnis). Edisi 4 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sendiang, M. (2016). *Analisis Efektifitas Investasi Proyek Teknologi Informasi Menggunakan Metode Information Economics*. Manado.
- Sibarani, A. J. (2014). Analisis Sistem Informasi Rumah Sakit Menggunakan Metode Information Economics. *Jurnal Informatika*.
- Sudrajat, B., & Rudianto. (2019). Analisis Kelayakan Investasi Teknologi Informasi Menggunakan Metode Information Economics. *Informatika dan RPL*, 99-105.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sutabri, T. (2005). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Tjahjono, B. (2007). Analisis Cost Benefit dengan Metode Information Economics dalam Pengembangan Teknologi Jaringan pada PT. Sumber Indo Kencana. *FASILKOM Vol. 5*, 43-62.
- Wahyono, T., & Sugiarto, A. (2005). *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta: Gava Media.
- Widjanadi, I., Yulia, & Santoso, L. W. (2015). Analisa Investasi Sistem Informasi Administrasi Pada Distributor X dengan Menggunakan Metode Information Economics .
- Wijaya, T., & Ekawati, R. K. (2014). Information Economics Cost-Benefit Analysis on Automatic Billing System Implementation at Ogan Central Electronic. *ICE-ISM*, (hal. 189-193). Palembang.
- Wilkinson, Cerullo, Raval, & Wong, W. o. (2000). *Accounting Information System Essential Concepts And Application (4th ed.)*. New York: John Willry & Sons.
- Zulkifli. (2016). Implementasi Metode Information Economics (IE) Untuk Menganalisis Manfaat Investasi Sistem Dan Teknologi Informasi USNI. *Jurnal Satya Informatika Vol. 1 No. 2*, 65-81.

LAMPIRAN

Lampiran A

Wawancara Terkait Latar Belakang Proyek Investasi *D.M.S Accounting Software* Pada Toserba MM 168 Kampar

1. Apa yang menjadi latar belakang Toserba MM 168 Kampar melakukan investasi *D.M.S Accounting Software*?

Jawab:

Implementasi *D.M.S Accounting Software* dimulai pada tahun 2018 guna memudahkan pemilik dalam mengoperasikan kegiatan usahanya, karena jika sama sekali tidak menggunakan *software* tersebut, usaha ini akan tetap berjalan, namun tidak optimal, serta akan kalah bersaing dengan kompetitor. Pemilik juga memutuskan untuk berinvestasi di *software* ini karena untuk mengurangi risiko kerugian yang setiap tahunnya dirasa cukup tinggi akibat kesalahan pencatatan, dan faktor yang terlalu banyak membuat pemilik kebingungan sendiri, sehingga risiko kehilangan faktur juga sering terjadi. Maka dari itu, pemilik memutuskan untuk menggunakan *D.M.S Accounting Software*.

2. Apa tujuan awal dari Toserba MM 168 Kampar melakukan investasi *D.M.S Accounting Software*?

Jawab:

Tujuan awal pemilik yaitu agar setiap transaksi, penjualan maupun pembelian dapat dimonitor lebih akurat, bersaing dengan kompetitor, serta dapat

mempercepat proses keluar masuknya pelanggan, yang berakibat pada meningkatnya pendapatan toko.

3. Apa manfaat yang didapatkan Toserba MM 168 Kamar setelah menerapkan D.M.S *Accounting Software*?

Jawab:

Manfaat yang didapatkan oleh toko paling utama adalah keakuratan pencatatan keluar masuk persediaan dan uang. Selain itu, efisiensi serta efektivitas kinerja toko juga meningkat, akibat dari penggunaan *software* tersebut. Kemudian, risiko kerugian yang dapat ditekan, karena semua pencatatan keuangan dan persediaan sudah jelas.

4. Apa perbedaan yang didapatkan Toserba MM 168 Kamar sebelum dan setelah menggunakan D.M.S *Accounting Software*?

Jawab:

Perbedaan ada pada *turnover* konsumen toko, di mana yang sebelumnya kecil sekarang meningkat, disebabkan oleh cepatnya proses pembayaran yang akan dilakukan oleh konsumen. Kemudian, dari sisi persediaan, sebelum menggunakan *software* ini, persediaan sering terjadi kesalahan catat, yang mengakibatkan kerugian pada toko, sejak digunakan D.M.S *Accounting Software* kesalahan catat dapat diminimalisir. Selanjutnya, proses pencatatan keuangan lebih terperinci sehingga, pemilik langsung mengetahui *profit* bersih di saat penutupan hari melalui program tersebut, sebelumnya perhitungan keuntungan masih dilakukan secara manual.

Lampiran B

Kuesioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jabatan :

Kuesioner Domain Bisnis

Petunjuk:

Dengan membaca pengertian dari bagian-bagian yang dievaluasi pada domain bisnis diharapkan koresponden memilih salah satu *score* yang paling sesuai dengan keadaan Toserba MM 168 Kamar. Lingkarilah angka pada kolom yang telah disediakan untuk pilihan yang paling sesuai.

Strategic Match

Strategic Match berfokus pada tingkat di mana sebuah proyek teknologi informasi atau sistem informasi mendukung atau selaras dengan lini bisnis Toserba MM 168 Kamar dalam mencapai tujuan strategis.

<i>Strategic Match</i>	
0	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini tidak memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung pada pencapaian tujuan strategis toko.
1	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini tidak memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan pencapaian tujuan strategis toko, tetapi akan mencapai efisiensi operasional yang lebih baik.
2	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini tidak memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung pada pencapaian tujuan strategis toko, tetapi D.M.S <i>Accounting Software</i> merupakan prasyarat terhadap sistem lain yang telah mencapai sebagian dari tujuan strategis toko.
3	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini tidak memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung pada pencapaian tujuan strategis toko, tetapi D.M.S <i>Accounting Software</i> merupakan prasyarat terhadap sistem lain yang telah mencapai tujuan strategis toko.
4	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis toko.
5	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini secara langsung mencapai keseluruhan tujuan strategis toko yang ditentukan.

Competitive Advantage

Competitive Advantage berfokus pada tingkat di mana sebuah proyek sistem informasi mendukung Toserba MM 168 Kampar untuk mempertahankan atau meningkatkan keunggulan persaingannya.

<i>Competitive Advantage</i>	
0	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini tidak menciptakan akses data atau pertukaran data antara toko dengan pelanggan, pemasok, dan unit lain yang berhubungan dengan unit kerjasama lainnya.
1	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini tidak menciptakan akses data atau pertukaran data seperti di atas, tetapi meningkatkan posisi persaingan dari toko dengan meningkatkan efisiensi operasi yang menunjang kinerja persaingan toko.
2	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini tidak menciptakan akses data atau pertukaran data seperti di atas, tetapi meningkatkan posisi persaingan dari toko dengan meningkatkan efisiensi operasi di dalam area strategis toko.
3	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini menyediakan sebuah akses keluar atau pertukaran data yang cukup banyak yang dapat meningkatkan posisi persaingan toko.
4	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini menyediakan dari akses keluar yang cukup banyak dan secara substansial meningkatkan posisi persaingan Toserba MM 168 Kampar dengan menyediakan pelayanan yang lebih baik dibandingkan dengan pesaing lainnya.
5	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini menyediakan akses keluar atau pertukaran data dalam jumlah banyak dan meningkatkan posisi persaingan toko dengan menyediakan sebuah layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing lainnya.

Competitive Response

Competitive Response berhubungan dengan kerugian yang akan diterima Toserba MM 168 Kampar karena adanya penundaan dalam implementasi sistem informasi.

<i>Competitive Response</i>	
0	Pembangunan <i>D.M.S Accounting Software</i> ini dapat ditunda hingga 12 bulan ke depan tanpa mempengaruhi posisi persaingan atau sistem dan prosedur yang ada secara substansial dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi persaingan toko.
1	Pembangunan <i>D.M.S Accounting Software</i> ini tidak mempengaruhi posisi persaingan toko, dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Pembangunan <i>D.M.S Accounting Software</i> ini tidak mempengaruhi posisi persaingan toko, tetapi upah tenaga kerja dapat ditingkatkan guna mendapat hasil yang sama.
3	Jika <i>D.M.S Accounting Software</i> ini ditunda, toko tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi persaingan toko, walaupun kekurangan sistem yang baru, toko secara substansial tidak kehilangan kemampuannya untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan yang bersaing.
4	Perubahan <i>D.M.S Accounting Software</i> ini mungkin mengakibatkan kerugian yang bersaing (<i>competitive disadvantage</i>) bagi toko, atau kehilangan kesempatannya untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan yang bersaing.
5	Penundaan <i>D.M.S Accounting Software</i> ini akan mengakibatkan kerugian yang bersaing (<i>competitive disadvantage</i>) toko di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada pada toko pasti menjadi terbatas karena kurangnya sistem yang dibangun tidak memadai.

Management Information

Management Information berfokus pada tingkat di mana sebuah proyek sistem informasi menyediakan informasi manajemen pada aktivitas utama Toserba MM 168 Kampar atau *line of business (Management Information Support of Core Activities / MISCA)*.

<i>Management Information</i>	
0	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama toko atau <i>MISCA</i> .
1	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini tidak berkaitan dengan <i>MISCA</i> , tetapi menyediakan data bagi fungsi-fungsi yang mendukung kegiatan utama Toserba MM 168 Kampar
2	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini tidak berkaitan dengan <i>MISCA</i> , tetapi menyediakan banyak informasi bagi fungsi yang mendukung secara langsung pada kegiatan utama Toserba MM 168 Kampar.
3	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini tidak berkaitan dengan <i>MISCA</i> , tetapi memberikan informasi penting bagi fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama toko. Informasi bersifat operasional.
4	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini sangat penting untuk menciptakan <i>MISCA</i> di masa mendatang
5	Implementasi D.M.S <i>Accounting Software</i> ini sangat penting untuk menciptakan <i>MISCA</i> di masa sekarang

Project or Organizational Risk

Project or Organizational Risk berfokus pada tingkat di mana Toserba MM 168 Kamar mampu membawa perubahan yang dibutuhkan oleh proyek sistem informasi.

<i>Project or Organizational Risk</i>	
0	Toserba MM 168 Kamar memiliki perencanaan yang baik untuk mengimplementasi sistem yang dibangun. Manajemen memadai, proses dan prosedur jelas didokumentasikan. Adanya perencanaan atas peristiwa yang mungkin terjadi (rencana darurat)
1	Toserba MM 168 Kamar memiliki perencanaan yang baik untuk mengimplementasi sistem yang dibangun. Manajemen memadai, proses dan prosedur didokumentasikan. Tetapi tidak ada perencanaan atas peristiwa yang mungkin terjadi (rencana darurat)
2	Toserba MM 168 Kamar memiliki perencanaan yang baik untuk mengimplementasi sistem yang dibangun. Manajemen memadai, proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tetapi tidak ada perencanaan atas peristiwa yang mungkin terjadi (rencana darurat)
3	Toserba MM 168 Kamar memiliki perencanaan yang baik untuk mengimplementasi sistem yang dibangun. Manajemen memadai, proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tetapi tidak ada perencanaan atas peristiwa yang mungkin terjadi (rencana darurat). Tidak ada pelatihan untuk <i>user</i> .
4	Toserba MM 168 Kamar memiliki perencanaan yang baik untuk mengimplementasi sistem yang dibangun. Manajemen yang tidak memadai, proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tetapi tidak ada perencanaan atas peristiwa yang mungkin terjadi (rencana darurat). Tidak ada pelatihan untuk <i>user</i> .
5	Toserba MM 168 Kamar tidak memiliki perencanaan yang terformulasi dengan baik untuk mengimplementasi sistem yang dibangun. Manajemen tidak mempunyai kepastian atas tanggung jawab, proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tetapi tidak ada perencanaan atas peristiwa yang mungkin terjadi (rencana darurat)

Kuesioner Domain Teknologi

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan risiko yang ditimbulkan dalam kaitannya dengan implementasi *D.M.S Accounting Software* dari segi aspek domain teknologi.

Petunjuk:

Dengan membaca pengertian dari bagian-bagian yang dievaluasi pada domain teknologi diharapkan koresponden memilih salah satu *score* yang paling sesuai dengan keadaan Toserba MM 168 Kampar. Lingkarilah angka pada pernyataan yang menurut Anda paling tepat.

Strategic IS Architecture

Strategic IS Architecture mengevaluasi derajat keselarasan sebuah sistem dengan keseluruhan strategi sistem informasi, di mana keselarasan ini dicerminkan dalam perencanaan sistem informasi (*blueprint*).

<i>Strategic IS Architecture</i>	
0	<i>D.M.S Accounting Software</i> tidak sesuai dengan perencanaan strategis sistem informasi (<i>blueprint</i>) toko.
1	<i>D.M.S Accounting Software</i> adalah bagian dari perencanaan strategis sistem informasi (<i>blueprint</i>) toko, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	<i>D.M.S Accounting Software</i> adalah bagian dari perencanaan strategis sistem informasi toko, dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah, bukan merupakan prasyarat bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis sistem informasi, juga tidak terkait erat dengan prasyarat proyek lainnya.
3	<i>D.M.S Accounting Software</i> adalah bagian integral dari perencanaan strategis sistem informasi toko dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup, dan bukan prasyarat bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis sistem informasi, tetapi sedikit terkait dengan proyek lainnya.
4	<i>D.M.S Accounting Software</i> adalah bagian integral dari perencanaan strategis sistem informasi toko, dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi, bukan prasyarat bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis sistem informasi toko, tetapi sangat terkait dengan prasyarat proyek lain.
5	<i>D.M.S Accounting Software</i> adalah bagian integral dari perencanaan strategis sistem informasi toko, dan akan diimplementasikan lebih dahulu, <i>D.M.S Accounting Software</i> ini merupakan prasyarat bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis sistem informasi toko.

Definitional Uncertainty

Definitional Uncertainty mengkaji derajat di mana sebuah kebutuhan *user* dan atau spesifikasi sistem telah diketahui, serta menilai kompleksitas dari sebuah area sistem informasi dan kemungkinan adanya berbagai perubahan pada sistem yang bersifat non rutin.

<i>Definitional Uncertainty</i>	
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang ditelaah jelas. Probabilitas tidak terjadi perubahan sangat besar.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasinya cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang ditelaah jelas. Memiliki probabilitas perubahan non rutin yang rendah.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasinya cukup jelas. Area yang ditelaah jelas. Memiliki probabilitas perubahan non rutin yang masuk akal.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasinya cukup jelas. Area yang ditelaah jelas. Hampir pasti ada perubahan-perubahan dan sesegera mungkin perlu diadakan perubahan.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang ditelaah agak kompleks. Hampir pasti diadakan perubahan-perubahan, bahkan selama periode berlangsungnya <i>D.M.S Accounting Software</i>
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasinya tidak diketahui. Area yang ditelaah mungkin cukup kompleks. Perubahan-perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi intinya di sini adalah kebutuhan yang tidak diketahui.

Technical Uncertainty

Technical Uncertainty menilai kesiapan domain teknologi untuk menjalankan sistem di mana penilaian ini meliputi: keahlian yang dibutuhkan, ketergantungan *hardware*, dan ketergantungan *software*, dan aplikasi *software*.

<i>Technical Uncertainty</i>	
A	Keterampilan yang dibutuhkan
0	Tidak dibutuhkan keterampilan baru bagi <i>staff</i> dan manajemen, keduanya telah berpengalaman.
1	Dibutuhkan beberapa keterampilan baru bagi <i>staff</i> , tapi tidak untuk manajemen.
2	Dibutuhkan beberapa keterampilan baru bagi <i>staff</i> dan manajemen.
3	Dibutuhkan beberapa keterampilan baru bagi <i>staff</i> , terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi <i>staff</i> , beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi <i>staff</i> dan manajemen.
B	Ketergantungan perangkat keras
0	Perangkat keras digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras digunakan tetapi aplikasinya berbeda.
2	Perangkat keras sudah ada dan sudah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras sudah ada, tetapi belum dimanfaatkan dalam Toserba MM 168 Kampar.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau dimanfaatkan.
5	Persyaratan utama tidak tersedia dalam konfigurasi sistem informasi saat ini.
C	Ketergantungan piranti lunak (selain piranti lunak aplikasi)
0	Piranti lunak yang digunakan standar, atau tidak membutuhkan pemrograman
1	Piranti lunak yang digunakan standar, tapi membutuhkan pemrograman yang kompleks.
2	Dibutuhkan beberapa <i>interface</i> baru antar piranti lunak dan mungkin membutuhkan pemrograman yang lebih kompleks.
3	Dalam pengoperasian piranti lunak dibutuhkan beberapa fitur baru, dan dibutuhkan beberapa <i>interface</i> yang kompleks antar piranti lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang dan perlu ada peningkatan piranti lunak yang cukup banyak.
5	Dibutuhkan peningkatan yang signifikan dalam piranti lunak.
D	Piranti Lunak Aplikasi
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi minimal.
1	Program tersedia secara komersial dan hanya membutuhkan modifikasi minimal, atau program sudah tersedia di dalam Toserba MM 168 Kampar, hanya saja dibutuhkan modifikasi yang agak banyak, atau piranti lunak akan dibangun di dalam toko dengan kompleksitas yang minimal.
2	Program tersedia secara komersial namun membutuhkan modifikasi yang cukup banyak, atau program sudah tersedia di dalam organisasi, namun membutuhkan modifikasi yang lebih banyak, atau piranti lunak akan dibangun sendiri dengan kompleksitas rancangan yang minimal, tetapi pemrograman yang lumayan kompleks.
3	Piranti lunak tersedia secara komersial tetapi sangat kompleks, atau piranti lunak dibangun sendiri dengan faktor kesulitan yang sedang.
4	Tidak memiliki piranti lunak dan juga tidak tersedia di pasar. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang kompleks, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki piranti lunak dan juga tidak tersedia di pasar. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang kompleks, bahkan jika dikontraskan ke pihak luar organisasi sekalipun.

IS Infrastructure Risk

IS Infrastructure Risk menilai seberapa banyak investasi non proyek yang perlu segera dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan baik seperti administrasi data (seperti kebutuhan kamus data), komunikasi (bentuk komunikasi baru), dan sistem yang tersebar (kebutuhan metode akses data yang baru).

<i>IS Infrastructure Risk</i>	
0	Sistem menggunakan <i>service</i> dan fasilitas yang sudah ada. Tidak ada investasi dalam hal fasilitas SI yang dibutuhkan (contoh: manajemen <i>database</i>); tidak ada antisipasi biaya yang secara tidak langsung terkait dengan proyek.
1	Dibutuhkan perubahan di dalam satu elemen dari <i>computer service delivery system</i> untuk proyek ini. Investasi <i>up-forward</i> yang terkait selain biaya proyek secara tidak langsung relatif kecil.
2	Dibutuhkan perubahan kecil di beberapa elemen <i>computer service delivery system</i> . Beberapa investasi <i>up-front</i> diperlukan untuk mengakomodasi proyek ini. Mungkin diperlukan beberapa investasi berikutnya untuk integrasi lanjutan dari proyek ini ke dalam <i>mainstream</i> lingkungan SI.
3	Dibutuhkan perubahan yang cukup besar dalam elemen-elemen <i>computer service delivery system</i> . Beberapa investasi <i>up-front</i> diperlukan untuk mengakomodasi proyek ini; beberapa investasi <i>up-front</i> diperlukan untuk mengakomodasi proyek ini. Mungkin diperlukan beberapa investasi berikutnya untuk integrasi lanjutan dari proyek ini ke dalam <i>mainstream</i> lingkungan SI.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup besar dalam elemen-elemen <i>computer service delivery system</i> , di berbagai area. Dibutuhkan investasi dari yang sedang hingga tinggi dalam hal <i>staff</i> , <i>software</i> , dan manajemen, untuk mengakomodasi proyek. Investasi ini tidak termasuk dalam biaya proyek secara langsung tapi menggambarkan investasi fasilitas <i>IS</i> untuk menciptakan sebuah lingkungan yang dibutuhkan untuk proyek tersebut.
5	Dibutuhkan perubahan yang besar dalam elemen-elemen <i>computer service delivery system</i> , di berbagai area. Perlu pertimbangan investasi dalam hal <i>staff</i> , <i>software</i> , <i>hardware</i> , dan manajemen untuk mengakomodasi proyek. Investasi tidak termasuk dalam biaya proyek secara langsung tetapi menggambarkan investasi fasilitas <i>IS</i> untuk menciptakan sebuah lingkungan yang dibutuhkan untuk proyek tersebut.

Kuesioner Domain Finansial

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh nilai pentingnya faktor tingkat pengembalian atas investasi dalam kaitannya dengan implementasi *D.M.S Accounting Software* dari aspek domain keuangan.

Petunjuk:

Dengan membaca pengertian dari bagian-bagian yang dievaluasi pada domain finansial diharapkan koresponden memilih salah satu *score* yang paling sesuai dengan keadaan Toserba MM 168 Kampar. Lingkari angka pada pernyataan yang menurut Anda paling tepat.

Return On Investment

Return On Investment menilai bagaimana tanggapan Toserba MM 168 Kampar terhadap pentingnya analisa tingkat pengembalian dan bagaimana analisa biaya dan manfaat atas investasi sistem informasi yang diimplementasikan oleh Toserba MM 168 Kampar.

<i>Return On Investment</i>	
0	Perhitungan analisa tingkat pengembalian atas investasi <i>D.M.S Accounting Software</i> pada Toserba MM 168 Kampar dirasakan sangat tidak memiliki dampak bagi toko.
1	Perhitungan analisa tingkat pengembalian atas investasi <i>D.M.S Accounting Software</i> menurut Toserba MM 168 Kampar tidak penting dan tidak memiliki dampak bagi toko.
2	Perhitungan analisa tingkat pengembalian atas investasi <i>D.M.S Accounting Software</i> pada Toserba MM 168 Kampar dinilai kurang baik dan kurang berdampak pada toko.
3	Perhitungan analisa tingkat pengembalian atas investasi <i>D.M.S Accounting Software</i> pada Toserba MM 168 Kampar dinilai cukup baik dan cukup memiliki kontribusi pada toko.
4	Perhitungan analisa tingkat pengembalian investasi <i>D.M.S Accounting Software</i> pada Toserba MM 168 Kampar dinilai baik dan hasil perhitungan dapat memberikan manfaat baik bagi Toserba MM 168 Kampar untuk menilai biaya dan manfaat atas investasi.
5	Perhitungan analisa tingkat pengembalian atas investasi <i>D.M.S Accounting Software</i> pada Toserba MM 168 Kampar dinilai sangat baik dan hasil perhitungan atas ROI dapat berguna bagi toko untuk menilai biaya dan manfaat atas investasi.

Lampiran C

Wawancara Terkait *Corporate Value* Toserba MM 168 Kampar

Domain Bisnis (*Line of Business*)

1. *Strategic Match*

- Apa strategi bisnis utama dari Toserba MM 168 Kampar?

Jawab:

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan, Toserba MM 168 Kampar memiliki strategi sebagai berikut:

- Memahami kebutuhan konsumen di sekitar toko.
- Menyediakan produk-produk kebutuhan konsumen.
- Mengupayakan nama toko dikenal sebagai toserba yang ramah, sehingga tidak melunturkan minat konsumen.

- Apakah dengan strategi bisnis yang telah dilakukan dapat mencapai visi dan misi dari Toserba MM 168 Kampar?

Jawab:

Ya, dengan strategi yang ada visi dan misi toko dapat tercapai.

- Apakah investasi *D.M.S Accounting Software* pada Toserba MM 168 Kampar ini berhasil?

Jawab:

Investasi DMS ini berhasil karena sangat berdampak dengan kinerja toko.

2. *Competitive Advantage*

- Apa kelebihan Toserba MM 168 Kampar dibandingkan dengan toserba lain?

Jawab:

Kelebihan dari toserba tidak ada kelebihan khusus, seperti harga, harga di Toserba MM 168 Kampar relatif sama dengan kompetitor, namun Toserba MM 168 Kampar lebih dahulu berdiri sebelum toserba lain di sekitar jalan Garuda KM. 6.

- Dengan adanya toserba lain yang sejenis, apakah mempengaruhi jumlah konsumen di Toserba MM 168 Kampar? Misalkan terjadi penurunan konsumen?

Jawab:

Jelas mempengaruhi konsumen yang datang ke toko. Hal itu disebabkan oleh terbaginya pangsa pasar.

3. *Management Information*

- Apakah ada penilaian/evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja toko. Jika ada bagaimana?

Jawab:

Ada, misalnya terdapat produk yang kurang diminati oleh masyarakat, biasanya pemilik toko akan mengambil keputusan.

4. *Competitive Response*

- Apakah peningkatan kualitas pelayanan konsumen sangat penting dalam produktivitas Toserba MM 168 Kampar?

Jawab:

Jelas. Karena semakin ramah, semakin banyak masyarakat yang berdatangan.

- Apakah jika program peningkatan kualitas layanan konsumen tersebut ditunda dapat merugikan toko?

Jawab:

Tidak, karena lokasi yang strategis lebih berpengaruh terhadap untung/rugi toko.

5. *Organization Risk*

- Bagaimana Toserba MM 168 Kampar mempersiapkan perubahan-perubahan yang mungkin terjadi di masa mendatang? Misal rencana jangka panjang, tata kelola, dll.

Jawab:

Tidak ada persiapan khusus yang dilakukan oleh Toserba MM 168 Kampar. Rencana jangka panjang telah dipikirkan, namun tidak didokumentasikan.

Domain Teknologi (*Computer Support*)

6. *Strategis IS Arhitecture*

- Apakah dukungan IT sangat berperan aktif membantu pelaksanaan proses bisnis di Toserba MM 168 Kampar?

Jawab:

Sangat berpengaruh, karena kemajuan teknologi dapat mempermudah segala sesuatu. Dapat mempermudah mengatur *business plan* dan SDM.

- Apakah Toserba MM 168 Kampar memiliki rencana IT jangka panjang? Apakah sudah terdokumentasikan?

Jawab:

Tidak ada, karena sistem operasi yang saat digunakan, telah memenuhi kebutuhan pengelolaan bisnis di Toserba MM 168 Kampar, dan bukan merupakan prasyarat untuk sistem lain.

7. *Definitional Uncertainty*

- Apakah pernah terjadi ketidakcocokan antara dukungan TI dengan kebutuhan bisnis yang dimiliki Toserba MM 168 Kampar? Bagaimana cara mencegah hal tersebut dan cara menghadapinya?

Jawab:

Tidak ada, karena TI yang digunakan mendukung jalannya bisnis utama.

8. *Technical Uncertainty*

- Siapa yang mengelola TI pada Toserba MM 168 Kampar? Apakah keseluruhan proses ada pada internal atau menggunakan pihak ketiga?

Jawab:

TI di Toserba MM 168 Kampar dikelola oleh manajer toko, dan tidak memiliki divisi khusus. Untuk permasalahan seputar *hardware* dan jaringan biasanya diselesaikan dengan pihak ketiga, dan dalam pembuatan *software D.M.S Accounting Software*, Toserba MM 168 Kampar juga menggunakan pihak ketiga.

- Bagaimana kesiapan SDM dalam mengoperasikan perangkat TI?

Jawab:

Dari pemilik hingga karyawan di Toserba MM 168 Kampar semuanya sudah terampil dalam mengoperasikan komputer, mungkin untuk beberapa

orang perlu dilakukan pelatihan secara internal dalam menggunakan D.M.S *Accounting Software*.

9. *IS Infrastructure Risk*

- Bagaimana kesiapan Toserba MM 168 Kampar jika terjadi perubahan terhadap kebutuhan akan infrastruktur IT di masa mendatang? Misal, kondisi perangkat TI saat ini dan anggaran belanja TI.

Jawab:

Untuk kondisi perangkat saat ini masih prima dan masih berjalan dengan baik. Jikapun terjadi perubahan akan kebutuhan infrastruktur TI, dana telah diatur, dan jika sistem diperlukan dan menguntungkan maka Toserba MM 168 Kampar siap memperbaharui infrastruktur TI yang telah ada.

Lampiran D

Dokumentasi Kegiatan Penelitian





Pembelian Hutang Kas dan Bank Aktiva Pajak Akunting Auditing Database Sistem

Keluar



D.M.S | Versi : PROFESSIONAL
Software for Accounting Solutions

Contact Person:

- Wijaya Komputer Pekanbaru (0761-848295)
- Johan (0812.7511.593)
- Surianto (0813.7100.9868, 0852.7233.8383)
- Wensen Chandra (0852.6578.1891)
- Irwan Syahputra (0852.6526.0029)
- Yona Ewiska (0813.7258.8882)
- Hadi (0812.6172.6860)
- Hasnan Yulianto (0813.6527.4565)

Last Updated : 15-03-18 10:21:10

Download



